

## KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN PADA SD SWASTA DI KOTA DEPOK

**Lilis Badriah, Syahfitri Purnama, Ira Miranti**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Diterima : 6 November 2025

Disetujui : 28 November 2025

Dipublikasikan : Januari 2026

### Abstrak

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan salah satu aspek keterampilan dasar mengajar yang penting untuk dikuasai oleh guru. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran implementasi keterampilan dasar mengajar guru khususnya dalam membuka dan menutup pelajaran pada guru SD Swasta di Kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara dengan sampel 8 orang guru pada SD Swasta di Kota Depok yang menjadi nara sumber dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap guru SD Swasta di Kota Depok dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka pelajaran mendapat kriteria sangat baik dengan rata rata nilai 96,87% dan dalam keterampilan menutup dengan rata rata nilai 94,75%. Guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah meskipun masih menghadapi kendala seperti pengkondisian siswa diawal untuk siap belajar dan adanya keterlambatan siswa saat akan dimulainya pembelajaran. Sedangkan kendala dalam menutup yaitu menyiapkan siswa untuk duduk rapi mengikuti sesi penutupan. Dalam hal ini solusi yang dilakukan guru yaitu dengan mengingatkan atau mengarahkan siswa dan melakukan game bermain tepuk atau yang lainnya.

**Kata Kunci:** keterampilan dasar mengajar, membuka dan menutup, sekolah dasar

### Abstract

The skills of opening and closing lessons are one of the basic teaching skills that are important for teachers to master. The purpose of this study is to provide an overview of the implementation of basic teaching skills, particularly in opening and closing lessons, among private elementary school teachers in Depok City. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques were conducted through questionnaires and interviews with a sample of 8 teachers at private elementary schools in Depok City who were the sources in this study. Based on the results of the study on the skills of opening and closing lessons among private elementary school teachers in Depok City showed that the teachers' skills in opening lessons were very good, with an average score of 96.87%, and in closing lessons, they scored an average of 94.75%. Teachers have tried to carry out lesson opening and closing activities in accordance with the standards set by the school, even though they still face obstacles such as getting students ready to learn at the beginning of the lesson and students being late when the lesson is about to start. Meanwhile, the obstacle in closing the lesson is preparing students to sit neatly and follow the closing session. In this case, the solution taken by teachers is to remind or direct students and play clapping games or other games.

**Keywords:** basic teaching skills, opening and closing, elementary school

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang harus diperhatikan. Proses pendidikan akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu untuk dapat menghadapi perkembangan zaman. Maka dari itu penting menjadi perhatian kita semua adalah proses pendidikan yang berkualitas guna mewujudkan generasi yang memiliki daya saing tinggi. Pendidikan semakin tinggi maka sumber daya manusia juga makin baik dan sebaliknya (Purba et al., 2020), (Purti et al., 2022), (Batu et al., 2022). Pendidikan merupakan proses terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia (Waruwu et al., 2023) (Dayanti et al., 2023).

Salah satu tolak ukur keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan tentunya ada peran dari berbagai pihak seperti guru, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Hasil belajar dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar (Riska, 2019). Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak lepas dari adanya peran guru dalam proses pembelajaran. Peran guru tersebut terlihat dari kompetensi yang dimilikinya (Sariamas et al., 2024). Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. (Rahman et al., 2022). Selain itu, kualitas pembelajaran guru yang buruk membuat siswa bosan dan menganggap pelajaran menjadi jenuh, yang menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar (Pasaribu et al., 2020). Dalam proses pendidikan, kedua elemen ini sangat penting: guru memberikan pengetahuan dan siswa menerimanya (Maria, 2023).

Salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran berupa keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini diantaranya seperti keterampilan membuka

dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan, mengelola kelas, membimbing kelompok kecil dan perorangan (Langobelen et al., 2024). Guru harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar siswa dan membuat lingkungan belajar menyenangkan. (Siburian et al., 2023).

Dalam implementasinya dilapangan guru masih menghadapi beberapa permasalahan dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar secara lengkap. Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang kadang terlewat dalam kegiatan membuka dan menutup pelajaran seperti lupa mengabsen kehadiran siswa, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, dan tidak membuat kesimpulan diakhir pelajaran. Dengan tidak optimalnya guru dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup akan berdampak pada hasil pembelajaran yang dilakukan dan tentunya hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak khususnya guru untuk memperhatikan pentingnya pelaksanaan kegiatan membuka dan menutup pelajaran dengan lengkap. Dalam pembelajaran di kelas, peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung kreativitas. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran adalah faktor yang sering kali kurang diperhatikan, tetapi sangat penting (Adawiyah et al., 2025)

Dalam penelitian (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015) Hasil penelitian keterampilan membuka dan menutup pelajaran menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani di SMAN yang mengajar di kota Pontianak tergolong pada dua klasifikasi: baik sekali sebesar 76,5% dan baik sekali sebesar 23,5%. Secara keseluruhan, 533 guru pendidikan jasmani tergolong dalam klasifikasi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik.

(Pratiwi et al., 2024) Dari hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa

keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran, merupakan keterampilan yang mencakup: kegiatan mengucapkan salam pembuka, membangkitkan perhatian atau minat peserta didik, siswa, memberi acuan, mengajukan pertanyaan pemantik serta mengingatkan peserta didik mengenai bahan materi yang mau dipelajari, adanya variasi mengajar dan pola interaksi, menumbuhkan motivasi. Selanjutnya pada saat kegiatan penutup atau akhir pembelajaran dilakukan evaluasi, meninjau kembali, memberi penguatan, dan memberi tindak lanjut pada siswa. Selanjutnya Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran seperti infokus, pengeras suara, dan sebagainya adalah komponen yang mendukung pelaksanaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Terbatasnya waktu untuk membuka dan menutup tahapan pembelajaran dan kondisi peserta didik yang kadang-kadang tidak ideal untuk menerima pelajaran merupakan faktor penghambat.

(Mirayanti et al., 2023) keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran sangat penting untuk memberikan peningkatan pada kreativitas anak dalam pendidikan anak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan yang inovatif dan interaktif, guru dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan minat mereka dalam pelajaran, dan membantu mereka berpikir secara mendalam tentang apa yang mereka pelajari.

(Isnaniah & Imamuddin, 2022) Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian, pelajaran dimulai atau dibuka dengan membaca doa dan atau surah pendek, menarik perhatian siswa, memotivasi mereka, mengacu pada pelajaran atau menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kegiatan terakhir pada kegiatan pendahuluan atau pembukaan pelajaran adalah memberikan apersepsi atau mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini

termasuk dalam kegiatan keterampilan membuka pelajaran dan mendapatkan nilai 85,6, yang menempatkannya dalam kategori sangat baik.

(Nurhayati et al., 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMPN 7 mampu membuka dan menutup pelajaran dengan baik meskipun terdapat hambatan waktu, titik fokus perhatian, dan guru yang lupa menutup pelajaran karena keasyikan. Keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran akan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan kesetaraan kemampuan siswa di kelas.

Menurut (Jalla et al., 2024) kemampuan dasar mengajar merupakan keterampilan khusus yang berhubungan dengan cara melakukan kegiatan dalam suatu pembelajaran dan harus dimiliki oleh setiap orang yang bekerja sebagai pelatih, guru, fasilitator atau tutor agar mencapai hasil akademik yang baik. Samson V. R. & Vyjayanthi berpendapat bahwa keterampilan dasar mengajar adalah kegiatan yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara langsung atau tidak langsung (Damanik et al., 2024).

Keterampilan dasar mengajar membantu guru memahami materi dan menyampaikan dengan baik kepada siswanya, membantu tercapainya tujuan pada pembelajaran, melatih siswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri, dan membantu guru mengajar dan mengajak siswa untuk berpikir kritis tentang materi yang diajarkan (Yanti et al., 2025).

Menurut (Daulay et al., 2023) keterampilan mendasar dalam mengajar adalah kemampuan untuk menjelaskan masalah penting atau mendesak. Untuk menjadi guru yang efektif, efisien, dan profesional, guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar (Irawati, 2020). Ada delapan keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, memberikan penguatan,

mengadakan variasi, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Ulva, 2024).

Menurut Rusman, keterampilan membuka pelajaran adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan belajar untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat memfokuskan pikiran dan perhatian mereka pada apa yang akan dipelajari sehingga upaya ini memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar karena menciptakan lingkungan di mana siswa dapat memfokuskan pikiran dan perhatian mereka pada apa yang akan dipelajari (Syafitri et al., 2021)

Menurut Djamarah keterampilan membuka adalah tindakan guru untuk menciptakan kondisi mental yang siap dan mendorong perhatian anak didik untuk terfokus pada materi Pelajaran. Sedangkan menurut Rusman Keterampilan menutup pembelajaran merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru saat mereka mengakhiri kelas atau kegiatan belajar. (Monica & Hadiwinarto, 2020).

Menurut Usman indikator-indikator keterampilan membuka dan menutup pembelajaran mencakup menarik perhatian pada siswa, memberikan perhatian melalui berbagai upaya, menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dipelajari siswa, menimbulkan adanya motivasi,. (Monica & Hadiwinarto, 2020)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif menggambarkan dan memperbaiki ciri-ciri kualitatif dari suatu topik dengan cara deskriptif. (Sembiring et al., 2024). Salah satu cara penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia adalah penelitian kualitatif. Melalui proses interpretif naturalistik,

peneliti dapat mengenali subjek dan memahami kehidupan sehari-hari mereka. (Haryoko et al., 2020). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memberikan gambaran implementasi keterampilan dasar mengajar guru khususnya dalam membuka dan menutup pelajaran pada guru SD Swasta di Kota Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2025-2026. Subyek dalam penelitian ini adalah guru SD Swasta di Kota Depok sejumlah delapan orang sebagai nara sumber. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data tentang keterampilan dasar mengajar guru yang diambil melalui hasil angket dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa analisis data dilakukan dalam tiga tahap meliputi tahap pertama adalah reduksi data (data reduction), yang melibatkan penilaian, pemusatan, dan penyederhanaan data yang berasal dari catatan tertulis di lapangan kemudian tahap kedua adalah penampilan data (display), di mana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti gambar, skema, tabel, atau diagram serta terakhir tahap ketiga adalah verifikasi data, yaitu pengumpulan dan analisis data untuk menarik kesimpulan. (Abdussamad, 2021).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Keterampilan dasar mengajar merupakan modal utama dalam kegiatan pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar tersebut diharapkan proses pembelajaran berjalan optimal dan mencapai target yang diharapkan. Terkait dengan aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan pada guru di SD Swasta Kota Depok diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.1. Keterampilan dasar mengajar membuka pelajaran

No	responden	skor	persentase	kriteria
1	Ibu LS	11	91,67%	Sangat baik
2	Bapak TBH	12	100%	Sangat baik
3	Pasri	11	91,67%	Sangat baik
4	Ayu WZ	12	100%	Sangat baik
5	Endah W	12	100%	Sangat baik
6	Sri A	12	100%	Sangat baik
7	Mulyadi	11	91,67%	Sangat baik
8	Soffie A.H	12	100%	Sangat baik

Berdasarkan hasil tabel 3.1 menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan guru dalam membuka pelajaran adalah sangat baik. Para guru telah melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan mengajar. Guru juga selalu

menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Selain itu dalam kegiatan pembukaan guru selalu mengaitkan materi yang akan dijelaskan dengan hal-hal yang menarik perhatian dan dapat memotivasi siswa.

Tabel 3.2. Keterampilan dasar mengajar menutup pelajaran

No	responden	skor	persentase	kriteria
1	Ibu LS	11	91,67%	Sangat baik
2	Bapak TBH	12	100%	Sangat baik
3	Pasri	11	91,67%	Sangat baik
4	Ayu WZ	10	83%	Baik
5	Endah W	12	100%	Sangat baik
6	Sri A	12	100%	Sangat baik
7	Mulyadi	12	91,67%	Sangat baik
8	Soffie A.H	11	100%	Sangat baik

Berdasarkan hasil tabel 3.2 menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan menutup pelajaran pada guru SD Swasta di Kota Depok adalah mayoritas sangat baik. Guru sudah membuat kesimpulan diakhir pembelajaran. Guru selalu mengucapkan salam setelah selesai melakukan pembelajaran. Kemudian guru juga selalu menyampaikan informasi materi yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Hasil penelitian ini serupa dengan temuan (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015) dan (Isnaniah & Imamuddin, 2022) yang memberikan informasi hasil yang sangat baik dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Hasil wawancara terkait keterampilan membuka yang dilakukan dengan guru di SD Swasta Kota Depok terdapat beberapa hal yang dapat diketahui yaitu dalam membuka pelajaran cara yang dilakukan para guru dengan mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, melakukan cek kesiapan belajar seperti kelengkapan alat tulis, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan rencana kegiatan. Selain itu guru juga melakukan apersepsi atas pelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan pemantik yang ringan sesuai mata pelajaran. Guru juga memberikan *ice breaking* saat membuka pelajaran dengan

tujuan agar siswa semangat mengawali belajar. Hasil ini sesuai dengan temuan (Mirayanti et al., 2023) yang memberikan gambaran pentingnya kreatifitas untuk membangkitkan siswa dalam belajarnya.

Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi terkait kendala dalam kegiatan membuka pelajaran yaitu: pembelajaran menjadi terlambat dimulai ketika siswa belum hadir semua di kelas, kemudian dalam hal mengkondisikan siswa untuk bersegera siap dalam belajar, membangun *mood*, terutama untuk siswa SD kelas rendah dan pada waktu pelajaran setelah istirahat makan siang. Solusi yang dilakukan guru untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan misalnya *ice breaking*, bernyanyi, game tepuk untuk membuat siswa konsentrasi, menciptakan ruang kelas yang nyaman yaitu bersih, sejuk, wangi, terang, menyiapkan perangkat pembelajaran dengan matang sehingga tidak tergesa gesa. Selain itu guru juga memberi nasihat atau arahan kepada siswa

Kemudian hasil wawancara keterampilan menutup yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru di SD Swasta Kota Depok terdapat beberapa hal yang dapat terlihat bahwa guru dalam menutup telah melakukan refleksi, menanyakan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil daya serap siswa, membuat kesimpulan bersama, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya atau rencana pembelajaran untuk esok hari, dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar.

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam kegiatan menutup pelajaran adalah terkadang terlewat melakukan beberapa hal yang menjadi standar dalam kegiatan menutup pelajaran dikarenakan grogi saat sedang mendapat supervisi, kemudian dalam hal menyiapkan siswa untuk duduk rapi pada sesi penutupan, adanya perbedaan waktu pada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan terkadang suka

lupa waktu sehingga mepet dalam menutup ataupun melebihi waktu jam belajar. Kendala lainnya adalah jika banyak murid yang tidak paham akan materi yang diberikan guru. Temuan ini sesuai dengan temuan dalam penelitian (Nurhayati et al., 2024) dan (Pratiwi et al., 2024) terkait kendala dalam menutup pembelajaran.

Solusi yang dilakukan menurut guru adalah dengan tetap berkomitmen untuk melakukan kegiatan menutup pelajaran sesuai standar yang baik seperti membuat kesimpulan, menyampaikan informasi pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam. Selaniutnya dapat memberikan aba-aba atau pemberitahuan akan berakhirnya pembelajaran dan juga dengan tepuk konsentrasi. Saat memberikan tugas memberikan informasi waktu penyelesaian dan mengingatkan kembali 10 menit sebelum akhir kegiatan belajar mengajar. Hal lainnya dapat merubah strategi belajar pada pertemuan selanjutnya, dengan memberikan tugas yang berbeda pada siswa sesuai tingkat kemampuannya serta mengingatkan waktu minimal dengan menyisihkan 5 menit sebelum menutup kegiatan pelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap guru SD swasta di Kota Depok dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dari hasil angket dapat diketahui bahwa secara umum memiliki kriteria sangat baik. Hal ini diperkuat dengan data hasil wawancara yang memberikan informasi bahwa guru-guru tersebut telah melakukan kegiatan membuka dan menutup pelajaran sesuai standar yang sudah ditetapkan sekolah.

Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu bahwa penelitian dilakukan terhadap guru SD Swasta di Kota Depok dengan berbagai macam bidang studi yang berbeda. Perbedaan tersebut meliputi guru yang ditugaskan sebagai guru kelas disekolahnya dan guru yang ditugaskan mengampu pada bidang studi tertentu seperti guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Pancasila. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya yang subyek

penelitiannya hanya pada guru yang mengajar satu bidang studi.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk pendidikan khususnya di sekolah dasar. Kontribusi tersebut berupa sumbangan pemikiran kepada guru sekolah dasar bahwa keterampilan dasar dalam membuka dan menutup pelajaran merupakan aspek penting yang harus dikuasai dan diimplementasikan dengan baik oleh guru dalam pembelajaran. Guru mendapat inspirasi untuk terus berinovasi dan kreatif dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup pelajaran. Selain itu guru dapat memahami cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan membuka dan menutup pelajaran dan dapat menemukan solusinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru di SD Swasta Kota Depok dalam membuka dan menutup pelajaran adalah sangat baik. Hasil wawancara dengan guru di SD Swasta Kota Depok dapat diketahui bahwa guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah. Kendala yang masih dihadapi terkait membuka dan menutup seperti pengkondisian siswa diawal untuk siap belajar dan adanya keterlambatan siswa saat akan dimulainya pembelajaran. Sedangkan kendala dalam menutup yaitu menyiapkan siswa untuk duduk rapi mengikuti sesi penutupan. Dalam hal ini solusi yang dilakukan guru yaitu dengan mengingatkan atau mengarahkan siswa dan melakukan *game* bermain tepuk.

Diharapkan guru tetap mempertahankan dan berusaha meningkatkan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran sehingga kegiatan proses dan hasil pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih optimal dengan cara mencari kreativitas dalam mengkondisikan siswa diawal agar siap

belajar seperti melakukan *ice breaking* atau menggunakan media audio visual yang bisa menarik perhatian. Sekolah tetap harus konsisten dalam melakukan kegiatan supervisi pembelajaran terhadap guru sehingga keterampilan dasar mengajar dijalankan sesuai dengan standar yang dimiliki sekolah. Selain itu sekolah juga dapat memberikan penguatan keterampilan dasar membuka dan menutup dalam forum pertemuan rutin guru seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan juga melalui pelatihan terkait peningkatan kompetensi dasar mengajar dengan memberikan materi seperti bentuk-bentuk *ice breaking*. Selain itu sekolah juga dapat menyediakan sarana yang lebih lengkap terkait media pembelajaran dalam kelas,

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In CV. Syakir Media Press.
- Adawiyah, R., Nur, K., Nur, A., & Atikah, A. (2025). Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 298–306. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.1038>
- Batu, S. W. L., Pangaribuan, J. J., Gaol, R. L., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(September), 1316–1328. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.437>
- Damanik, A. S., Rangkuti, L. A., Zulkarnain, I., Fransiska, W., & Mawaddah, S. (2024). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Magang Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 58–64. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i1.659>

- Daulay, I. S., Siregar, L. A., & Harahap, M. R. (2023). Implementasi Keterampilan Bertanya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 0119 Banjar Raja. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 759–769. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v10i3.1948>
- Dayanti, S., Sahade, S., & Fajriani, A. (2023). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 6 Makassar. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 37–45.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassa.
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi FKIP UAD. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 33–39. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>
- Jalla, G. C., Yame, J. A. L., Fanmaley, F. P., Dolu, A. A., Mabilehi, B., & Penikai, A. (2024). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di UPTD SD Negeri Pailalang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1369>
- Langobelen, A. O., Data, A., & Yewang, M. u. . (2024). Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kota Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 3(2), 295–313. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.17893>
- Maria, S. K. (2023). Pelaksanaan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran IPS Kelas V di SD Inpres Waioti. *Journal on Education*, 6(1), 3132–3142. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3284>
- Mirayanti, M., Uswah, F., Nasution, M. A., Akhiriani, W., & Almiwaina, A. (2023). Keterampilan Dasar Mengajar di SD/MI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(1), 303–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jppi.v1i1.790>
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/amp.v3i2.3054>
- Nurhayati, R., Mytra, P., Darda, A., Urva, M., Sausan, R., & Mirnawati, M. (2024). Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran di SMP Negeri 7 Sinjai. *Pedagogy: Journal of Multidisciplinary Education*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.61220/pedagogy.v1i1.242>
- Pasaribu, M. V., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 04 Pangkatan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 375–380. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.528>
- Pratiwi, E., Nugraha, M. T., Zulkifli, & Nurhidayah, V. A. (2024).



- Keterampilan Guru Dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran Di Kelas XI Ilmu Agama Islam (IAI) MAN 1 Pontianak. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5202–5208.
- Purba, H. M. P., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 242–247.  
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8556>
- Purti, S. K., Abdulatif, S., Hamdani, A. D., Yusup, C. M. B., & Iyan, A. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Keterampilan Mengajar Guru di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(01), 746–752.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.678>
- Rahman, F. R., Agustina, I. O., Fauziah, I. N. N., & Saputri, S. A. (2022). Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar untuk menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13265–13274.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10764>
- Riska, R. (2019). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Wajo*. Universitas Negeri Makassar.
- Sariamias, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2024). Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Bolangitang Timur. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2632–2646.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9768>
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher.
- Siburian, J., Sianipar, H. H., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Keaktifan Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 813–821.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.302>
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 66–71.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpji.v11i1.8173>
- Syafitri, Y. N. V., Sugiri, A., & Sugiri, D. F. (2021). Keterampilan Dasar Mengajar. In CV. *Eureka Media Aksara* (Vol. 7, Issue 225).
- Ulva, R. L. (2024). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ibtida*, 5(3), 23–32.  
<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899>
- Waruwu, A. N., Rahmadhanty, A., Hutagalung, A., Sari, I. P., & Almsy, Z. (2023). Keterampilan Bertanya dalam Proses Pembelajaran di Kelas. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 65–71.  
<https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.44757>
- Yanti, H., Yanti, S. N., & Azima, F. (2025). Efektifitas Kompetensi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Pasaman. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3), 141–151.  
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1601>